

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, dimana desa diberi kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri (otonomi desa) dalam rangka percepatan pembangunan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 pasal 229 ayat (1) adalah Kelurahan dibentuk dengan Perda Kabupaten/Kota berpedoman pada peraturan pemerintah dan ayat (2) Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.

Lurah adalah pimpinan ditingkat Kelurahan, untuk mencapai tujuan organisasi yang akan dicapai peran Lurah merupakan ujung tombak berhasil atau tidaknya organisasi tersebut (Astria, 2013). Organisasi pemerintahan di kelurahan Bangunsari Dolopo juga di pimpin oleh seorang lurah yang pelaksanaan tugasnya ditunjuk oleh Bupati Madiun.

Berdasarkan kementerian kesehatan Indonesia kasus Covid- 19 di Wuhan berawal dari tanggal 30 Desember 2019 dan *Wuhan Municipal Health Commintte* yang memberikan *pernyataan "urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause"*. Adanya fenomena pandemi ini tidak hanya menyebabkan ribuan orang meninggal namun juga menyebabkan pertumbuhan ekonomi daerah menurun (Dwi, 2021). Pertumbuhan ekonomi negara Indonesia di tengah wabah coronavirus mengalami penurunan. Perihal tersebut dikarenakan kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus corona. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan lockdown, menjadi salah satu

kebijakan yang diterapkan pemerintah. Sehingga, hal itu membuat sejumlah kegiatan perekonomian tidak dapat berjalan dengan lancar (Indayana & Hartono, 2020).

Pandemi covid-19 memiliki dampak yang cukup besar terhadap segala aspek ekonomi dan sektor kehidupan masyarakat. Dalam konteks Indonesia, sektor UMKM merupakan salah satu pilar utama dari fundamental ekonomi Indonesia. Bahkan, di saat terjadinya krisis ekonomi 1998, ternyata sektor UMKM sangat berkontribusi positif dalam menyelamatkan ekosistem ekonomi Indonesia kala itu. Hal yang sama juga terjadi selama pandemi Covid-19, yang mana sektor UMKM dapat berpotensi besar untuk menjadi akselerator pemulihan ekonomi nasional (Bambang, 2020).

Pada tataran realitas banyak ditemukan dampak yang diakibatkan dari wabah pandemi Covid -19 ini khususnya di daerah pedesaan yang banyak kita ketahui sebagian besar warga desa menjadi pelaku usaha UMKM, pelaku UMKM terancam tutup dalam waktu yang tidak bisa ditentukan dan bahkan terancam gulung tikar, hal ini mengakibatkan bertambahnya pengangguran di tingkat desa jika tidak segera ditangani dengan tepat.

Provinsi Jawa Timur adalah salah satu provinsi yang tidak luput dari dampak pandemi Covid-19 khususnya di Madiun tepatnya di desa Bangunsari Dolopo merupakan desa yang terdampak parah pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan peninjauan awal pada tanggal 3 – 10 Januari 2021 ditemukannya masih banyak pelaku UMKM yang menutup usaha mereka dikarenakan banyaknya regulasi pemerintah pusat yang mengharuskan setiap orang *stay at home* (dirumah saja), dan peraturan PSBB juga menjadikan pelaku usaha UMKM di desa Bangunsari tidak dapat berkitik. Banyaknya kendala yang dihadapi di masa pandemi Covid-19 diperlukannya peran lurah yang mampu berfikir kreatif dan inovatif dalam membangkitkan pertumbuhan perekonomian di desa Bangunsari Dolopo.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Peran Lurah Bangunsari Dolopo Dalam meningkatkan Usaha, Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) dimasa Pandemi Covid-19”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya Lurah Bangunsari Dolopo dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi UMKM dimasa pandemi Covid-19?
2. Apa faktor pendukung upaya Lurah Bangunsari Dolopo sebagai inovator dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi UMKM di masa pandemi Covid-19?
3. Apa faktor penghambat upaya Lurah Bangunsari Dolopo dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi UMKM dimasa pandemi Covid-19.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian:

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan peran Lurah Bangunsari Dolopo dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi UMKM dimasa pandemi Covid-19.
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang mendukung peran inovasi Lurah Bangunsari Dolopo dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi UMKM di masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menghambat peran inovasi Lurah Bangunsari Dolopo dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi UMKM di masa pandemi Covid-19.

Manfaat Penelitian:

1. Bagi Lurah penelitian ini untuk meningkatkan peran inovasi seorang pemimpin desa untuk lebih produktif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa dan kinerja masyarakat dalam masa pandemi covid-19.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, untuk menambah sumber pengetahuan atau bahan referensi dan wawasan bagi mahasiswa serta pengunjung di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta bagaimana menerapkan ilmu yang diperoleh dari hasil proses belajar dalam perkuliahan.
4. Bagi penelitian yang akan datang, semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan permasalahan yang sama.

